# LAPORAN HOMEWORK SUPERVISED LEARNING



## ANGGOTA KELOMPOK



**Celestial Randy** 



Sonia Epifany Sandah



**Oky Hariawan** 



Risca Naquitasia



Mochamad Choiril Iman



**Ahmad Reza** 



Yehezkiel Novianto A.



## **MODELING**

- Split Data Train & Test Model Evaluation

Modeling

Hyperparameter Tuning



#### **SPLIT DATA TRAIN & TEST**

#### What We Do:

 Melakukan split data antara Feature dan Target yang direpresentasikan dengan variable X dan y

```
[ ] # Split Feature and Label
    X = df_clean[['hotel','adults','is_repeated_guest','previous_tancellations','previous_bookings_not_canceled','reserved_room_type','assigned_room_type','booking_changes','days_in_waiting_list',
      'required_car_parking_spaces','total_of_special_requests','lead_time_norm','adr_norm',
      'distribution_channel_Corporate',
      'distribution channel Direct',
      'distribution channel GDS',
      'distribution_channel_TA/TO',
      'distribution channel Undefined',
      'deposit_type_No Deposit',
      'deposit type Non Refund',
      'deposit type Refundable'.
      'customer_type_Contract',
      'customer_type_Group',
      'customer_type_Transient',
      'customer_type_Transient-Party', 'total_stays',
      'total_guests', 'kids', 'arrival_date_year',
      'arrival_date_week_number_norm',
      'arrival_date_day_of_month_norm', 'guest_location', 'meal', 'market_segment',
    11
    y = df_clean['is_canceled'] # target / label
    #Splitting the data into Train and Test
    from sklearn.model_selection import train_test_split
    X_train, X_test, y_train, y_test = train_test_split(X, y, test_size = 0.3, random_state = 42)
```



# MODELING + MODEL EVALUATION (LIGHTGBM)

#### What We Do:

 Melakukan modeling dengan beberapa model salah satunya yaitu LightGBM

### **Insight:**

- Model dengan default parameter ini menghasilkan score seperti gambar disamping
- Terlihat jika skor training model LightGBM sebesar 87% sangat dekat dengan skor testing 86,4%, yang berarti bahwa model tidak overfit atau underfit.

Accuracy (Test Set): 0.8641 Precision (Test Set): 0.8494 Recall (Test Set): 0.7716

F1-Score (Test Set): 0.8086

AUC: 0.9417

Training set score: 0.8709

Test set score: 0.8641



# MODELING + MODEL EVALUATION (LOGISTIC REGRESSION)

#### What We Do:

 Melakukan modeling dengan beberapa model salah satunya yaitu Logistic Regression

## **Insight:**

- Model dengan default parameter ini menghasilkan score seperti gambar disamping
- Terlihat jika skor training model logistic regression sebesar 80.6% sangat dekat dengan skor testing 80.3%, yang berarti bahwa model tidak overfit atau underfit

Accuracy (Test Set): 0.80
Precision (Test Set): 0.81
Recall (Test Set): 0.62
F1-Score (Test Set): 0.70
AUC: 0.88

Train score: 0.8062223285868134 Test score: 0.8031605986151441



# MODELING + MODEL EVALUATION (RESULT)

#### What We Do:

 Mencari model dengan nilai Precision tertinggi dari semua model yang ada

## **Insight:**

 Model terbaik dari hasil evaluasi yang dipilih adalah LightGBM yang memberikan performa terbaik.

Algorithm	Precision (Test) 🔻	Accuracy (Test Set) 🔽	Recall (Test Set)	F1-Score
Logistic Regression	81%	80%	62%	70%
XGBoost	83%	84%	71%	77%
KNN	79%	84%	76%	78%
Adaboost	81%	82%	68%	74%
LightGBM	86%	88%	81%	83%



### **HYPERPARAMETER TUNING (1)**

#### What We Do:

- Melakukan Hyperparameter Tuning dengan bantuan framework Optuna
- mencoba hyperparameter tuning dengan parameter objective, metric, num\_boost\_round, dan learning rate. nanti optuna akan mencoba coba kombinasi parameter yang tepat dan melakukan trial sejumlah yang kita masukkan (disini n\_trial yang digunakan 100).

```
return accuracy

ejumlah yang kita masukkan (disini n_trial ang digunakan 100).

Model Accuracy --> 0.883

Model's Best parameters --> {'num_leaves': 96, 'num_boost_rounds': 107, 'learning_rate': 0.26587222534561905}
```

pred labels = np.rint(preds)

import optuna

param = {

def objective lgbm(trial):

'objective': 'binary'.

'metric': 'accuracy score'.

preds=LightGBM Manual.predict(X test)

'num leaves': trial.suggest int('num leaves', 10,100),

LightGBM Manual = lgb.train(param, train data, num boost rounds)

accuracy = round(accuracy score(y test, pred labels),4)

'num boost rounds': trial.suggest int('num boost rounds', 100,300),

'learning rate': trial.suggest loguniform('learning rate', 0.1,1)

### **Insight:**

Mendapat parameter apa saja yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil akurasi terbaik.



### **HYPERPARAMETER TUNING (2)**

#### What We Do:

 Membuat model dengan parameter terbaik dan melihat score modelnya

## **Insight:**

Dapat dilihat setelah melakukan hypertuning score presisi meningkat menjadi 85.8% dari nilai sebelumnya 84%. Terlihat pula jika skor training model LightGBM setelah hyperparameter tuning sebesar 92.9% dekat dengan skor testing 87,9% yang berarti bahwa model tidak overfit atau underfit.

```
# build the lightgbm model
model LGBM = lgb.LGBMClassifier(**trial lgbm.params)
fit model LGBM = model LGBM.fit(X train,y train)
pred LGBM = fit model LGBM.predict(X test)
accuracy=accuracy score(y test, pred LGBM)
print('LightGBM Model accuracy score: {0:0.4f}'.format(accuracy score(y test, pred LGBM)))
LightGBM Model accuracy score: 0.8796
y_pred_train = fit_model_LGBM.predict(X train)
print('Training-set accuracy score: {0:0.4f}'. format(accuracy score(y train, y pred train)))
Training-set accuracy score: 0.9295
             Accuracy (Test Set): 0.8796
             Precision (Test Set): 0.8586
             Recall (Test Set): 0.8097
             F1-Score (Test Set): 0.8334
```

# FEATURE IMPORTANCE

- Feature Importance
- Feature Selection





# FEATURE IMPORTANCE (MENCARI TOP 10 FEATURE)

### **Insight:**

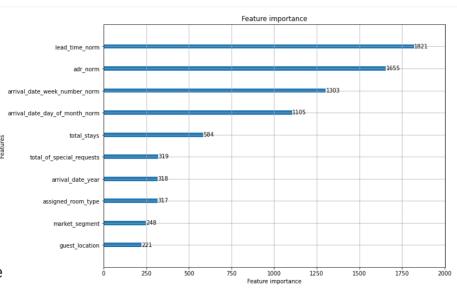
10 Top Feature:

- 1. Lead Time
- 2. Adr
- 3. Arrival date week number
- 4. Arrival date day of month

- 5. Total stays
- 6. Total of Special Request
- 7. Arrival Date Year
- 8. Assigned Room Type
- 9. Market Segment
- 10. Guest Location

#### **Business Recommendation:**

Dari hasil feature importance dapat terlihat bahwa Lead time mempunyai pengaruh terbesar dalam pembatalan pesanan hotel. Maka dari itu pihak hotel dapat menerapkan batasan maksimal waktu pemesanan kamar dan menerapkan deposit/uang muka untuk reservasi dengan jangka waktu lama guna menurunkan tingkat pembatalan pesanan.





# FEATURE SELECTION (HASIL MODELING DENGAN TOP FEATURE)

### **Insight:**

Dapat dilihat setelah melakukan feature selection score presisi sebesar 83%. Terlihat pula jika skor training model LightGBM dengan feature selection sebesar 90.2% dekat dengan skor testing 85,4% yang berarti bahwa model tidak overfit atau underfit.

```
# accuracy
# check for overfitting
# print the scores on training and test set
print('Training set score: {:.4f}'.format(model_LGBM.score(X_train_new, y_train)))
print('Test set score: {:.4f}'.format(model_LGBM.score(X_test_new, y_test)))

Training set score: 0.9021
Test set score: 0.8541

# precision recall f1-score
print("Precision (Test Set): %.4f" % precision_score(y_test, pred_LGBM))
print("Recall (Test Set): %.4f" % recall_score(y_test, pred_LGBM))
print("F1-Score (Test Set): %.4f" % f1_score(y_test, pred_LGBM))

Precision (Test Set): 0.8312
Recall (Test Set): 0.7628
F1-Score (Test Set): 0.7955
```

# GITHUB COLLABORATION



https://github.com/celestialrandy/rakamin-project

